

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji rencana bisnis dan perencanaan awal untuk usaha studio foto yang berlokasi di Tembalang, Semarang. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan bisnis URLOV SELF PHOTO STUDIO melalui berbagai pendekatan, termasuk analisis lingkungan, kelayakan bisnis, dan penyusunan rencana bisnis untuk pengembangan usaha.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis yang mencakup tiga komponen utama: analisis lingkungan, kelayakan bisnis, dan penyusunan rencana bisnis. Analisis lingkungan menilai kondisi pasar, SDM, operasional, ekonomi-sosial, serta risiko bisnis melalui pendekatan SWOT. Analisis kelayakan mencakup aspek operasional, SDM, keuangan, dan pemasaran untuk menilai kelayakan usaha. Hasil analisis tersebut kemudian dirumuskan dalam rencana bisnis sebagai pedoman strategis pengembangan usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa URLOV SELF PHOTO STUDIO memiliki prospek bisnis yang kuat dengan konsep self-photo yang sejalan dengan tren Gen Z, yang menekankan pengalaman visual. Analisis SWOT mengungkapkan keunggulan kompetitif melalui harga yang menarik dan inovasi layanan, serta peluang besar dalam memanfaatkan media digital untuk promosi dan perluasan pasar. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan lokasi dan persaingan yang ketat, evaluasi kelayakan bisnis menunjukkan bahwa operasional telah dirancang secara efisien, dengan tenaga kerja yang kompeten dan fleksibel. Proyeksi keuangan yang sehat, ditunjukkan oleh laba bersih yang signifikan dan analisis *Break-Even Point* (BEP) yang rendah, menegaskan potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Dengan penawaran paket layanan yang fleksibel dan harga yang kompetitif, URLOV SELF PHOTO STUDIO siap menjadi pilihan utama bagi pelanggan yang mencari pengalaman fotografi yang estetik dan menyenangkan.

Kata Kunci: Perencanaan Bisnis, Kelayakan Usaha, Self Photo Studio